

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian lapangan (*Field Research*), jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan sebuah metode penelitian naturalistik karena penelitian ini mempelajari fenomena di lapangan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).² Penelitian yang dilakukan di lapangan ini bertujuan untuk memperoleh informasi data secara langsung dan mewawancarai narasumber di tempat kejadian. Saat melakukan penelitian ini, peneliti langsung datang ke lokasi untuk mendapatkan informasi spesifik tentang Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VIII MTs Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif (*Qualitatif Research*) yang bisa menjadi pertimbangan yang dipakai untuk menggambarkan dan menganalisis sebuah kejadian, peristiwa, kegiatan dalam masyarakat, sikap, keyakinan, pengakuan pemikiran seseorang secara individu maupun secara berkelompok.³ Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang lebih mendalam, dan suatu data yang mengandung makna. Maksudnya adalah data yang sebenarnya, dan yang pasti merupakan sebuah nilai di balik data yang tampak. Oleh sebab itu dalam pendekatan kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴ Ini berarti bahwa dalam pertanyaan subjektif tentang analisis merupakan sebagai aktor yang penting dalam penelitian tentang berbagai cara yang dapat digunakan dalam mengumpulkan sebuah

¹ Masrukhin, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015) 10

² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2007) 8

³ Nana Syaithoh Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2015) 116

⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2007) 9

informasi. Misalnya dengan memanfaatkan informasi yang didapatkan dari beberapa sumber yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Manahajul Huda tepatnya di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Alasan mengapa peneliti memilih MTs Manahajul Huda ini untuk dijadikan tempat penelitian yaitu atas ketersediaan sumber data dan fokus penelitian tentang penerapan pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Tatang M. Amirin, merupakan sumber atau tempat untuk memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepatnya sebagai seseorang yang dapat dimintai sebuah keterangan. Subyek penelitian pada penelitian kualitatif adalah “orang dalam” pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi.⁵ Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian peneliti menggunakan metode teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.⁶ Sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:⁷

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, mengenai pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu sehingga sesuatu itu bukan hanya sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
2. Mereka yang tergolong masih berkecimpungan atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti, yaitu mengenai pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu.

⁵ Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) 61-62

⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2007)

⁷ Sugiyono, “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung, Alfabeta: 2008)

3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri tentang pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu.
5. Mereka yang mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber mengenai pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu.

D. Sumber Data

Sumber data disebut juga dengan sumber penelitian. Sumber data merupakan subjek yang dari mana sebuah data didapatkan. Sumber data bisa didapatkan dari benda atau seseorang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Informasi yang didapatkan dari sumber penelitian tersebut dinamakan dengan data.⁸ Setiap penelitian memerlukan data untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat agar dapat terkumpul relevan dengan masalah yang sedang diteliti sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam penyusunan interpretasi atau kesimpulan. Sumber data dalam sebuah penelitian diperoleh dari dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli. Data primer dapat diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui sebuah observasi, wawancara, dan alat yang lainnya.⁹ Dari data yang diperoleh ini, peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran IPS, dan siswa kelas VIII.

⁸ Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) 60

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metodelogi Penelitian Pendidikan*” , 2015, 68

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer. Data sekunder atau data kedua merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder ini peneliti dapatkan berupa dokumen atau arsip yang berkaitan dengan profil MTS Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati, data sarana dan prasarana, dan literatur buku yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan sebuah data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang telah diterapkan.¹⁰ Adapun macam-macam teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti melihat secara seksama dengan penuh perhatian. Dalam observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat secara langsung tingkah laku individu atau kelompok yang sedang diteliti.¹¹ Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹²

Observasi ini dilakukan peneliti secara langsung untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik, sikap sosial apa saja yang dapat di bentuk dan bagaimana keberhasilan

¹⁰Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2007) 224

¹¹Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) 80

¹² Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: pustaka Setia, 2011. hlm. 168

pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu kelas VIII di MTS Manahijul Huda Ngagel.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah teknik wawancara. Wawancara didefinisikan tergantung konteksnya. Menurut Moleong, wawancara merupakan percakapan dengan sebuah maksud tertentu. percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu (*interviewer*) seseorang yang mengajukan sebuah pertanyaan, dan (*interviewee*) seseorang yang memberikan sebuah jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Jadi, wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satu dari mereka mempunyai tujuan untuk menggali dan mendapatkan suatu informasi untuk sebuah tujuan.¹³

Dalam wawancara nantinya peneliti langsung mengajukan pertanyaan kepada responden dari kepala madrasah, guru pengampu mata pelajaran IPS dan siswa kelas VIII MTs Manahijul Huda Nagel Dukuhseti Pati yang nantinya jawaban-jawabannya dicatat ataupun direkam. Dengan melakukan proses tanya jawab yang berkaitan dengan masalah yang harus diteliti, kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperdalam keabsahan data. Kegiatan wawancara dilakukan kepada para narasumber yang bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu kelas VIII di MTS Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati agar peneliti bisa mendapatkan respon langsung dari responden.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ke tiga adalah dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik yang resmi maupun tidak resmi.¹⁴ Dokumen merupakan sebuah catatan suatu peristiwa yang

¹³ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019) 59

¹⁴ Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm 111

sudan berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵ Dalam penelitian kualitatif dokumentasi merupakan data pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan suatu kejadian di lapangan.¹⁶ Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dilkaukan peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai profil MTs Manahijul Huda Nagagl Dukuhseti Pati, data-data siswa serta data sarana dan prasarana, dokumen ini merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan guna mendukung data yang diperlukan dalam penelitian ini

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian keabsahan data. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan uji kreadibilitas data yang dilakukan melalui teknik triangulasi. Dalam uji kreadibilitas triangulasi ini data dapat dimaknai sebagai mengecek data-data yang diperoleh dari sumber yang berbeda dan waktu yang berbeda, maupun cara yang berbeda.¹⁷ Triangulasi juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menyatukan berbagai teknik pengumpulan data primer yaitu data yang telah ada.¹⁸ Dalam pengumpulan data ini teknik-teknik yang digunakan peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi ada tiga macam, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, simber datanya diperoleh dengan cara

¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2007) 240

¹⁶ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019) 72

¹⁷ Masrukin, *Metodologi Penelotian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 237

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 330

mengajukan wawancara kepada guru dan siswa terkait tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial melalui pembelajaran IPS terpadu kelas VIII MTs Manahijul Huda Naggel Dukuhseti Pati. Dari berbagai narasumber diharapkan terdapat sinkronasi jawaban yang menunjukkan kebenaran tentang implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu kelas VIII MTs Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati.

2. Triangulasi Teknik (Cara)

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data yang di dapat. Dari berbagai penggabungan teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran mengenai implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu kelas VIII MTs Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang hari. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber benar-benar dari realitas atau suatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam sebuah informasi yang telah didapatkan dalam penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS terpadu kelas VIII MTs Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian data dan penyusunan data secara sistematis, data yang telah didapatkan melalui hasil wawancara, observasi atau pengamatan langsung di lapangan, dan dokumentasi yang kemudian disusun dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menyebarkan kedalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

memilah mana data penting dan data yang perlu dipelajari, kemudian menyimpulkan data tersebut sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain. Analisis kualitatif yaitu analisis yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang didasarkan pada data yang didapatkan, selanjutnya mengembangkannya kedalam pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari pihak yang diwawancarai. Apabila jawaban dari pihak yang diwawancarai setelah analisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap meyakinkan. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa proses dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai data yang dicari dirasa sudah jenuh. Adapun langkah-langkah analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara secara langsung terhadap narasumber yang berkaitan dengan tema penelitian penulis, serta dokumentasi di kelas VIII MTs Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, lalu membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.²⁰

Data yang telah peneliti dapatkan nantinya akan dipilih dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan penelitian yang diperlukan dan dibuang data yang tidak diperlukan. Hal-hal yang penting dalam mereduksi data yang terkait dengan data yaitu peneliti memfokuskan pada implementasi pendidikan

¹⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 335

²⁰ S. Nasution, “*Metode Penelitian Narualistik-Kualitatif*”, (Bandung: Tarsito, 2002) 129